

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian, diketahui secara keseluruhan bahwa penggunaan media film berteks yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa reseptif anak tunarungu kelas IX SMPLB-B Sukapura Bandung memiliki dampak yang positif dan juga efektif terhadap peningkatan kemampuan target *behavior* yang diinginkan.

Setelah diberikan intervensi melalui media film berteks dapat dilihat hasilnya bahwa kemampuan berbahasa reseptif siswa tunarungu tersebut meningkat. Terlihat dari adanya perbedaan pada *baseline-1* dan *baseline-2*. Perbedaan yang terjadi adalah pada fase *baseline-1* atau kondisi awal anak sebelum diberikan intervensi dengan menggunakan media film berteks anak tersebut memperoleh persentase *mean level* 43%, anak tidak mampu memahami makna dari suatu kata, tidak mampu memahami isi dari sebuah cerita, dan tidak mampu menyimpulkan pesan yang terkandung dari sebuah cerita. Sedangkan pada fase *baseline-2* atau kondisi akhir anak setelah diberikan intervensi dengan menggunakan media film berteks adalah anak memperoleh persentase *mean level* sebesar 100%, anak mampu memahami makna dari suatu kata, memahami isi dari sebuah cerita, dan menyimpulkan pesan yang terkandung dari sebuah cerita. Jadi, efek dari belajar bahasa disini adalah kognitif. Dengan kemampuan bahasa reseptif yang baik, anak tersebut akan lebih baik pula dalam berkomunikasi dengan lingkungannya.

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan media film berteks dapat meningkatkan kemampuan berbahasa reseptif anak tunarungu kelas IX SMPLB di SLB-B Sukapura Bandung.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil kesimpulan yang diperoleh, sebagai kelanjutan dari penelitian ini peneliti merekomendasikan hasil dari penelitian kepada kepala sekolah dan guru-guru, khususnya di SLB-B Sukapura Bandung serta peneliti selanjutnya. Adapun rekomendasi yang dapat penulis sampaikan pada kesempatan ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan media film berteks yang dapat meningkatkan kemampuan berbahasa reseptif pada siswa tunarungu diharapkan media film berteks ini dapat dijadikan salah satu media yang rutin digunakan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berbahasa siswa tunarungu. Selain itu diharapkan sekolah memberikan alokasi waktu dan alokasi dana khusus untuk dapat menerapkan media film berteks ini dalam proses kegiatan belajar mengajar.

2. Bagi Guru

Media pembelajaran yang digunakan untuk melatih kemampuan berbahasa reseptif yang digunakan oleh guru sudah bagus, dengan beragamnya media yang digunakan agar siswa tidak merasa jenuh dengan proses pembelajaran. Selain media yang sudah digunakan, media film berteks juga dapat dijadikan salah satu media pembelajaran untuk melatih kemampuan berbahasa reseptif karena siswa dapat melihat langsung gambar hidup yang menceritakan lambang bahasa atau teks yang sedang diajarkan sehingga peserta didik lebih mudah memahami apa yang sedang diajarkan. Hal tersebut berdasar pada hasil kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah kemampuan berbahasa reseptif berdasarkan hasil pembelajaran dengan menggunakan media film berteks pada siswa tunarungu mengalami peningkatan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya yang meneliti tentang peningkatan kemampuan berbahasa reseptif dengan menggunakan media film berteks, diharapkan untuk lebih mengembangkan materi pembelajarannya seperti untuk mengkaji proses belajar mengajar pada suatu mata pelajaran yang diterapkan pada anak tunarungu disekolah agar memperoleh hasil pembelajaran yang memuaskan, dan tidak hanya terfokus pada satu subjek saja, tetapi dilakukan pada sekelompok subjek penelitian sehingga hasil penelitian dapat dibandingkan.